Jurnal Pendidikan Teknik Mesin Vol. 8, No. 2, Desember 2008 (92-96)

PENGARUH LINGKUNGAN SEKOLAH, MASYARAKAT, DAN KELUARGA TERHADAP MINAT SISWA MENGGUNAKAN INTERNET SEBAGAI SUMBER BELAJAR

(THE EFFECT OF SCHOOL, SOCIETY, AND FAMILY BACKGROUND TOWARD STUDENTS' INTERESTS USING INTERNET AS LEARNING SOURCE)

Wildan Azhari
Prodi Pendidikan Teknik Mesin, Universitas Negeri Semarang
Soedartono
Prodi Pendidikan Teknik Mesin, Universitas Negeri Semarang
Samsudin Anis
Prodi Pendidikan Teknik Mesin, Universitas Negeri Semarang

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh lingkungan sekolah, masyarakat, dan keluarga terhadap minat siswa menggunakan internet sebagai sumber belajar otomotif. Populasi penelitian adalah seluruh siswa program keahlian Teknik Mekanik Otomotif SMK Negeri 1 Tonjong. Sampel di ambil dengan cara acak atau sampel random. Dengan uji F, nilai p value adalah 0,034 < 0,05 berarti ada pengaruh lingkungan sekolah, masyarakat dan keluarga terhadap minat siswa menggunakan inieternet sebagai sumber belajar otomotif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa lingkungan sekolah, masyarakat, dan keluarga merupakan tempat berinteraksi siswa, secara keseluruhan interaksi itu sangat berpengaruh terhadap minat siswa menggunakan internet sebagai sumber belajar otomotif.

Kata kunci: lingkungan, minat, internet, otomotif

Abstract

The goal of this research is to identify whether or not there is effect of school, society, and family background toward students' interests using internet as automotive learning source. Population of the research was all students of Automotive Mechanical Engineering program at SMK Negeri 1 Tonjong. Meantime, the sample was taken randomly or using random sample. Using F-test, p value was 0,034 < 0,05. It means that there is effect of school, society, and family background toward students' interests using internet as automotive learning source. The result of this research indicates that school, society, and family background are students' places to interact. Overall, the interaction is really influential toward students' interests in using internet as automotive learning source.

Keywords: *background, interest, internet, automotive*

PENDAHULUAN

Pendidikan pada hakekatnya usaha sadar untuk meningkatkan harkat dan martabat manusia, dengan pendidikan manusia akan dapat merubah dirinya ke arah yang lebih baik. Sebagaimana disebutkan dalam Undang-Undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional bahwa Pendidikan Nasional berfungsi mengembang-kan kemampuan dan membentuk watak serta peradab-an bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa bertujuan untuk berkembangnya potensi pesertadidik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Tujuan pendidikan menurut Idris (1986:56) meliputi empat hal, yaitu: 1) membantu anak didik menguasai teknologi, 2) membantu anak didik memenuhi tugas utama kemanusiaan, 3) membina anak didik menjadi pengolah kebudayaan, 4) mengem-bangkan tingkat penalaran.

Terdapat dua faktor yang dapat mem-pengaruhi jalannya proses belajar mengajar yang berimplikasi pada pencapaian tujuan pendidikan. Kedua faktor tersebut adalah faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri anak, hal ini bersifat psikologis dan bersifat biologis, dan faktor eksternal adalah faktor yang timbul dari luar diri anak. Pendapat Oemar Hamalik dalam Romiyatun (2008:17) yang menyatakan bahwa faktor yang mempengaruhi minat siswa yaitu faktor yang bersumber dari diri dalam siswa, lingkungan sekolah, lingkungan keluarga dan terakhir dari lingkungan masyarakat.

Lingkungan keluarga, khususnya orang tua yang akan menentukan berhasil atau tidaknya anak dalam belajar. Faktor lingkungan sekolah dan peranan guru sangat penting dengan jalan meningkatkan motivasi siswa, mendidik, dan membimbing anak didik untuk dapat berprestasi dengan baik. Faktor lingkungan masyarakat, yaitu adanya suasana dan cara hidup dalam masyarakat yang dapat mempengaruhi terhadap usaha belajar anak (Sudjana dalam Imam, 2007:1).

Saat ini perkembangan teknologi otomotif berjalan dengan pesat, maka semua orang terutama dari kalangan pendidikan dituntut untuk mampu mengikuti setiap kemajuan teknologi. Namun dalam kurikulum pendidikan SMK masih banyak yang tidak menyertakan materi tentang teknologi mutakhir dan terkini sebagai sumber belajarnya. Sehingga realitas ini seolah berbenturan dengan tujuan pendidikan di SMK yang mempersiapkan lulusannya bersaing di dunia kerja.

Benturan antara dua realitas tersebut dapat diredam dengan munculnya teknologi internet yang dapat diakses oleh semua orang saat ini. Berdasarkan data yang ada di *internetworldstats.com* pertumbuhan penggunaan internet di Indonesia dari tahun 2000-2008 mencapai 1150%,

Sebagai upaya pemerintah dalam meningkatkan pedayagunaan teknologi informasi komunikasi (TIK) telah dikeluar-kan berbagai kebijakan antara lain adanya Keppres no.26/2006 tentang program pemerintah yang berkaitan dengan teknologi informasi komunikasi (TIK) yang salah satunya diemban oleh DEPDIKNAS tentang adanya program *e*-pendidikan.

Semua komponen masyarakat dan sekolah dapat memanfaatkan fasilitas internet yang sampai saat ini sudah menyebar luas sampai ke pedesaan. Manfaat internet bagi pendidikan adalah: a) akses ke sumber informasi, b) akses ke pakar, c) media kerjasama (Budi Raharjo, *www.budi.insan.co.id/articles/internet -pendidikan.doc*).

Dengan hadirnya internet di lingkungan masyarakat luas belum tentu dapat digunakan semaksimal mungkin oleh semua siswa, banyak faktor lingkungan meliputi sekolah, masyarakat, keluarga yang mempengaruhi siswa untuk atau tidak menggunakan internet sebagai sumber belajarnya. Tetapi menggunakan internet merupakan suatu keharusan di era global seperti saat ini, agar siswa dapat memadukan pengetahuan mata diklat kejuruan otomotif di sekolah dengan perkembangan teknologi otomotif yang ada setiap saat. Karena perkembangan teknologi otomotif tidak mungkin hanya didapat dari belajar tatap muka dengan guru.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya dan besar pengaruh lingkungan sekolah, masyarakat, dan keluarga terhadap minat siswa menggunakan internet sebagai sumber belajar otomotif baik secara parsial maupun simultan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian survey. Populasi dalam penelitian ini seluruhsiswa teknik mekanik otomotif SMK Negeri 1 Tonjong Kabupaten Brebes sejumlah 289 siswa terbagi dalam 8 kelas. Peneliti menggunakan sampel random sehingga didapat 60 siswa sebagai sampel.

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat dan lingkungan keluarga. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Minat siswa menggunakan internet sebagai sumber belajar otomotif.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Metode Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data siswa teknik mekanik otomotif SMK Negeri 1 Tonjong. Metode angketdigunakan untuk mengungkap data yaitu, tentang pengaruh lingkungan sekolah, masyarakat, keluarga terhadap minat siswa menggunakan internet sebagai sumber belajar otomotif program keahlian Teknik Mekanik Otomotif SMK Negeri 1 Tonjong.

Angket penelitian yang digunakan dihitung menggunakan rumus *Product Moment* setelah dihitung di ketahui r hitung > 0,444 yang berarti item-item angket valid. Reliabilitas angket dihitung dengan menggunakan rumus Alpha. Setelah dihitung, diketahui r_{11}> 0,361, yang berarti angket reliabel.

Data yang terkumpul selanjutnya di analisis dengan teknik regresi berganda. Rumus uji F untuk menentukan pengaruh secara simultan dan uji t untuk menentukan pengaruh secara parsial. Analisis atau uji hipotesis ini dilakukan setelah diketahui bahwa data terbebas dari uji asumsi klasik.

HASIL PENELITIAN

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

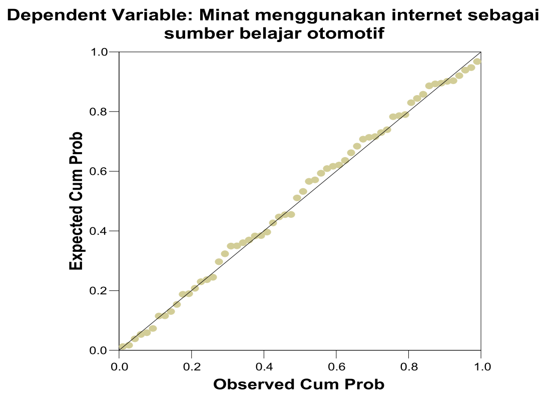

Gambar 1. P-P Plot pengujian normalitas

Terlihat dari gambar grafik P-P Plot, titik-titik mendekati garis diagonal yang berarti bahwa model regresi berdistribusi normal.

2. Uji Heteroskedastisitas

Terlihat dari gambar, titik-titik tersebar di sekitar nol pada sumbu vertikal dan tidak membentuk pola tertentu atau terlihat acak, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengandung heteroskedastisitas atau bersifat homogen.

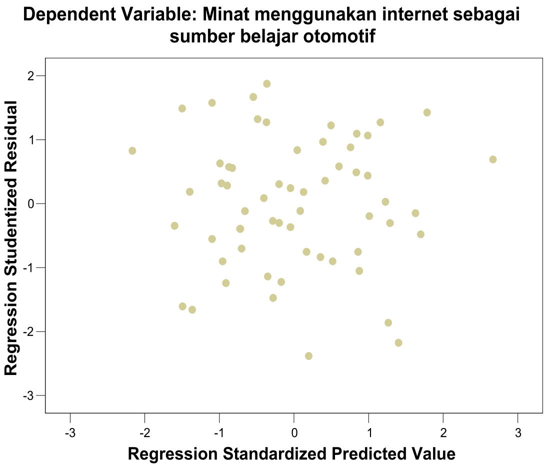

Gambar 2. Hasil uji heteroskedastisitas

3. Uji Multikolinieritas

Terlihat dari tabel 1, nilai toleransi dari masing-masing variabel bebas > 0,1 dan nilai VIF < 10, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengandung multikolinieritas.

Tabel 1. Hasil uji multikolinieritas

Coefficients[a]

Model		Correlations			Collinearity Statistics	
		Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1	Lingkungan Sekolah	,324	,227	,215	,711	1,406
	Lingkungan Masyara	,296	,202	,191	,820	1,219
	Lingkungan Keluarg	,199	-,011	-,010	,692	1,445

a. Dependent Variable: Minat menggunakan internet sebagai sumber belajar o

Uji Hipotesis

1. Uji parsial

1) Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Minat Siswa Menggunakan Internet Sebagai Sumber Belajar Otomotif.

Dari tabel 2 terlihat nilai signifikansi 0,012 < level of signifikan (0,05) dapat disimpulkan Ha diterima. Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial Ha yang berbunyi ada pengaruh lingkungan sekolah terhadap minat menggunakan internet sebagai sumber belajar otomotif diterima.

2) Pengaruh Lingkungan Masyarakat Terhadap Minat Siswa Menggunakan Internet Sebagai Sumber Belajar Otomotif.

Dari tabel 3 terlihat nilai signifikansi 0,022 < level of signifikan (0,05) dapat disimpulkan Ha diterima. Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial hipotesis ada pengaruh lingkungan masyarakat terhadap minat siswa menggunakan internet sebagai sumber belajar otomotif diterima.

3) Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Siswa Menggunakan Internet Sebagai Sumber Belajar Otomotif.

Nilai signifikansi 0,127 > level of signifikan (0,05) dapat disimpulkan Ho diterima. Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial Ho yang berbunyi tidak ada pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat menggunakan internet sebagai sumber belajar otomotif diterima

2. Uji Simultan

Dari tabel 5 terlihat nilai signifikansi 0,034 < 0,05 dapat disimpulkan bahwa Ho ditolak dan Ha diterima, yang berarti Ha yang berbunyi ada pengaruh yang signifikan secara simultan lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat, dan lingkungan keluarga terhadap minat menggunakan internet sebagai sumber belajar otomotif diterima.

Tabel 2. Hasil uji parsial lingkungan sekolah

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	40,954	11,604		3,529	,001
	Lingkungan Seko	,445	,171	,324	2,604	,012

a. Dependent Variable: Minat menggunakan internet sebagai sumber bela

Tabel 3. Hasil uji parsial lingkungan masyarakat

Coefficients[a]

Mode		Unstandardized Coefficients		tandardize Coefficients	t	Sig.
		B	td. Erro	Beta		
1	(Constant)	58,085	5,590		10,391	,000
	Lingkungan Ma	,213	,090	,296	2,359	,022

a. Dependent Variable: Minat menggunakan internet sebagai su

Tabel 4. Hasil uji parsial lingkungan keluarga

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	61,485	6,265		9,814	,000
	Lingkungan Kelua	,167	,108	,199	1,550	,127

a. Dependent Variable: Minat menggunakan internet sebagai sumber belaja

Koefisien Determinasi

Diketahui besarnya pengaruh secara simultan dari variabel bebas (lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat dan lingkungan keluarga) terhadap variabel terikat (minat menggunakan internet sebagai sumber belajar otomotif) sebesar 0,143 atau sebesar 14,3%.

Sumbangan Efektif

Sumbangan efektif lingkungan sekolah sebesar $(0{,}324)^2$ x 100% = 4,6% dan sumbangan efektif dari lingkungan masyarakat sebesar $(0{,}296)^2$ x 100% = 3,7%. Serta terakhir sumbangan efektif dari lingkungan keluarga sebesar $(-0{,}011)^2$ x 100% = 0,01%.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis penelitian di atas, secara simultan ada pengaruh yang signifikan lingkungan sekolah, masyarakat, dan keluarga terhadap minat siswa menggunakan internet sebagai sumber belajar otomotif. Karena lingkungan sekolah, masyarakat, dan keluarga merupakan tempat berinteraksi siswa, dari interaksi itu terdapat pengaruh terhadap minat siswa menggunakan internet sebagai sumber belajar otomotif, ini sejalan dengan pendapat Oemar Hamalik dalam Romiyatun (2008:17) yang menyatakan bahwa faktor yang mem-pengaruhi minat siswa yaitu faktor yang bersumber dari diri dalam siswa, lingkungan sekolah, lingkungan keluarga dan terakhir dari lingkungan masyarakat.

Tabel 5. Hasil uji simultan

ANOVA[b]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	546,555	3	182,185	3,106	,034[a]
	Residual	3284,712	56	58,656		
	Total	3831,267	59			

a. Predictors: (Constant), Lingkungan Keluarga, Lingkungan Masyarakat, Sekolah

b. Dependent Variable: Minat menggunakan internet sebagai sumber bel

Tabel 6. Hasil uji F

Model Summary[b]

Model	Change Statistics				
	R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	,143[a]	3,106	3	56	,034

a. Predictors: (Constant), Lingkungan Keluarga, Lingkungan Masyarakat, Lingkungan Sekolah

b. Dependent Variable: Minat menggunakan internet sebagai sumber belajar otomotif

Tabel 7. Hasil sumbangan efektif

Coefficients[a]

Model		Correlations		
		Zero-order	Partial	Part
1	Lingkungan Sekolah	,324	,227	,215
	Lingkungan Masyarakat	,296	,202	,191
	Lingkungan Keluarga	,199	-,011	-,010

a. Dependent Variable: Minat menggunakan internet sebagai sumber belajar otomotif

Setelah dilakukan pengujian secara parsial terhadap indikator yang mem-pengaruhi minat siswa untuk menggunakan internet sebagai sumber belajar otomotif diperoleh pembahasan untuk masing-masing variabel:

1. Pengaruh lingkungan sekolah terhadap minat siswa menggunakan internet sebagai sumber belajar otomotif.

Hipotesis yang menyatakan ada pengaruh lingkungan sekolah terhadap minat siswa menggunakan internet sebagai sumber belajar otomotif diterima. Dengan demikian menunjukkan semakin baik kondisi lingkungan sekolah akan diikuti dengan peningkatan minat menggunakan internet sebagai sumber belajar otomotif. Pengajaran guru yang bisa memotivasi siswa, suasana belajar dikelas yang kondusif, kedisiplinan yang diterapkan, pergaulan siswa di sekolah yang positif dapat memberikan andil kepada minat siswa menggunakan internet untuk belajar otomotif. Seorang guru dalam teknik pengajarannya dapat mempengaruhi dan menumbuhkan motivasi siswa untuk dapat belajar materi otomotif dari internet. Dengan cara memberikan informasi bahwa untuk belajar otomotif itu tidak hanya melalui tatap muka di sekolah saja melainkan bisa juga dari internet, yang bahkan materinya ada yang lebih baik dari materi yang ada di sekolah, guru yang memberikan informasi demikian secara berkelanjutan maka dengan sendirinya siswa tumbuh minatnya untuk memanfaatkan internet sebagai sumber belajar otomotif. Sesuai dengan pendapat dari Romiyatun (2008:101) bahwa informasi merupakan suatu hal yang berguna untuk manusia dan dapat membantu penyusunan cara pandang tentang lingkungan, mem-pengaruhi sikap seseorang terhadap suatu objek sehingga akan dapat menentukan tindakan yang harus dilakukannya. Sekolah yang memiliki kedisiplinan tinggi dapat lebih mudah mengatur dan mengkondisikan siswa untuk dapat melakukan apa yang diharapkan oleh sekolah, seperti peraturan yang mengharuskan siswa untuk dapat meng-gunakan internet sebagai sumber belajar tambah-an. Selanjutnya pergaulan di sekolah memiliki konstribusi besar dalam menumbuhkan minat siswa menggunakan internet untuk sumber belajar otomotif, karena bergaul dengan teman yang sama-sama menyukai dunia otomotif dan sering menggunakan internet akan dapat mendorong siswa lainnya untuk menggunakan internet untuk belajar otomotif.

2. Pengaruh lingkungan masyarakat terhadap minat siswa menggunakan internet sebagai sumber belajar otomotif.

Hipotesis yang menyatakan ada pengaruh lingkungan masyarakat terhadap minat siswa menggunakan internet sebagai sumber belajar otomotif diterima. Dengan demikian menunjukkan semakin baik kondisi lingkungan mayarakat yang tercipta akan diikuti dengan peningkatan minat meng-gunakan internet sebagai sumber belajar otomotif. Fasilitas di dalam masyarakat, media massa dan pergaulan sangat memberikan andil di dalamnya. Sekarang di lingkungan masyarakat banyak berdiri warung internet, jadi untuk menggunakan internet siswa tidak bingung harus pergi kemana, dengan harga yang terjangkau dan tempatnya yang tidak sulit untuk ditempuh maka mampu mempengaruhi minat siswa untuk dapat menggunakannya dalam belajar otomotif. Teman-teman di rumah yang sering menggunakan fasilitas internet untuk melihat rubrik otomotif seperti trend modifikasi motor hal ini sangat mempengaruhi dalam menambah hasrat siswa untuk mempelajari otomotif di internet. Media massa dengan banyak memberikan informasi secara berkelanjutan, seperti yang terlihat dalam iklan-

iklan di televisi yang menayangkan penggunaan dan pemanfaatan teknologi internet untuk pendidikan, hal tersebut sangat mempengaruhi minat siswa untuk menggunakan internet sebagai sumber belajar otomotif. ini sejalan dengan pendapat dari Romiyatun (2008:101) bahwa informasi merupakan suatu hal yang berguna untuk manusia dan dapat membantu penyusunan cara pandang tentang lingkungan, mempengaruhi sikap seseorang terhadap suatu objek sehingga akan dapat menentukan tindakan yang harus dilakukannya.

3. Pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat siswa menggunakan internet sebagai sumber belajar otomotif.

Hipotesis yang menyatakan ada pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat menggunakan internet sebagai sumber belajar otomotif ditolak. Dengan demikian menunjukkan bahwa lingkungan keluarga tidak mempengaruhi secara signifikan kepada minat siswa untuk menggunakan internet sebagai sumber belajar otomotif. Hal ini bisa disebabkan karena banyak faktor seperti orang tua yang sibuk dengan pekerjaannya masing-masing, menjadikan orang tua kurang memperhatikan kebutuhan siswa, latar belakang keluarga siswa kebanyakan dari kalangan yang kurang familiar terhadap teknologi internet karena tingkat pendidikan orang tua yang rendah, hal ini mempengaruhi tidak tumbuhnya minat siswa menggunakan internet sebagai sumber belajar otomotifnya.

Hal ini sejalan dengan Slameto (2006:86) bahwa tingkat pendidikan orang tua disamping mempengaruhi partisipasinya juga mempengaruhi harapan dan dukungan yang pada akhirnya mempengaruhi prestasi belajar anak. Kemudian kondisi ekonomi keluarga yang kurang mampu, tidak memungkinkan siswa untuk menggunakan internet, karena tidak sedikit jumlah uang yang dikeluarkan untuk dapat menggunakan fasilitas internet. Sesuai dengan pendapat Slameto (2006:92) bahwa status ekonomi rendah berpengaruh pada partisipasi orang tua yang kurang memadai, tidaknya ketersediaan biaya menentukan sikap orang tua terhadap pemenuhan kebutuhan anak. Dengan status ekonomi yang rendah maka berimplikasi dengan kualitas lingkungan keluarga, kualitas lingkungan keluarga yang tercipta merupakan kualitas yang rendah, seperti tidak dipenuhinya kelengkapan fasilitas belajar, dan lainnya. Hal-hal tersebut berpengaruh tidak baik terhadap minat siswa untuk menggunakan internet sebagai sumber belajar otomotif.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Bardasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan:

1. Secara simultan ada pengaruh secara signifikan dari lingkungan sekolah, masyarakat, dan keluarga terhadap minat siswa menggunakan internet sebagai sumber belajar otomotif dengan besarnya pengaruhnya 14,3%. Sisanya karena dipengaruhi oleh variabel bebas lain diluar penelitian ini sebesar 85,7%.
2. Secara parsial lingkungan sekolah dan masyarakat ada pengaruh secara signifikan terhadap minat siswa menggunakan internet sebagai sumber belajar otomotif masing-masing memiliki sumbangan efektif sebesar 4,6% dan 3,7%. Secara parsial lingkungan keluarga tidak ada pengaruh secara signifikan terhadap minat siswa menggunakan internet sebagai sumber belajar otomotif namun tetap memiliki sumbangan efektif sebesar 0,01%.

Saran

Beberapa saran dari peneliti:

1. Di era global saat ini para orang tua seyogyanya bisa mendorong, mendukung dan menumbuhkan minat anaknya yang sebagai siswa untuk menggunakan internet sebagai sumber belajar otomotif.
2. Sekolah harus berusaha memfasilitasi internet untuk para siswa demi tujuan mencerdaskan dan memajukan anak bangsa untuk bersaing di dunia kerja.

DAFTAR PUSTAKA

http://www.budi.insan.co.id/articles/internet.pendidikan.doc

Romiyatun MA. 2008. Pengaruh Persepsi Peserta Didik tentang Peluang Kerja Bagi Lulusan SMK, Penghasilan Orang Tua Peserta Didik, Persepsi Peserta Didik tentang Lingkungannya, dan Akses Informasi Peserta Didik tentang SMK Terhadap Minat Peserta Didik SMK Negeri 23 Semarang Kelas IX Masuk SMK. *Artikel penelitian.* Semarang: UNNES.

Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Slameto. 2006. Partisipasi Orang Tua dan Faktor Latar Belakang yang Berpengaruh Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMA Kota Semarang dan Salatiga. *Artikel Penelitian* Semarang: UNNES.